

## INTISARI

### PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH MERAH TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI DESA JATIPURO KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

Neny Widyastuti<sup>1</sup>, Fajar Alam Putra<sup>2</sup>, Shinta Rositasari<sup>2</sup>

**Latar belakang :** Diabetes Mellitus Tipe II adalah diabetes mellitus yang tidak tergantung dengan insulin. Diabetes mellitus ini terjadi karena pancreas tidak dapat menghasilkan insulin yang cukup atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin secara efektif sehingga terjadi kelebihan gula dalam darah. Diabetes mellitus tipe II dapat terjadi pada usia pertengahan dan kebanyakan klien memiliki kelebihan berat badan. Daun sirih merah mengandung senyawa aktif flavonoid dan alkaloid yang memiliki aktivitas hipoglikemik atau penurun kadar gula darah.

**Tujuan :** untuk menganalisis pengaruh pemberian rebusan daun sirih merah terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe II.

**Metode :** jenis penelitian ini adalah dengan eksperimental dengan rancangan *pretest-posttest One Group Design*. Populasi adalah penderita DM Tipe II di Desa Jatipuro Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten per Januari 2021 sebanyak 20 pasien. Teknik sampling adalah total sampling. Teknik analisis data menggunakan uji nonparametric *Wilcoxon-Signed Rank Test*.

**Hasil :** (1) Rata-rata Kadar gula darah pasien diabetes mellitus sebelum diberikan rebusan daun sirih merah sebesar 246,35 mg/dl, (2) Rata-rata kadar gula darah pasien diabetes mellitus sesudah diberikan rebusan daun sirih merah sebesar 232,60 mg/dl. (3) Terdapat pengaruh pemberian rebusan daun sirih merah terhadap penurunan gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe II di Kelurahan Jatipuro Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten ( $p= 0,0001$ )

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh pemberian daun sirih merah terhadap penurunan gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe II di Desa Jatipuro Trucuk Klaten.

**Kata Kunci :** *Daun Sirih Merah, Diabetes Mellitus*

---

- 1) Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
- 2) Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF RED BETEL LEAF DECOCTION ON BLOOD SUGAR LEVELS IN DIABETES PATIENTS MELITUS TYPE II IN JATIPURO VILLAGE, TRUCUK DISTRICT KLATEN REGENCY

Neny Widyastuti<sup>1</sup>, Fajar Alam Putra<sup>2</sup>, Shinta Rositasari<sup>2</sup>

**Background:** Type II Diabetes Mellitus is diabetes mellitus that is not dependent on insulin. Diabetes mellitus occurs since the pancreas cannot produce enough insulin or the body cannot use insulin effectively, so it is resulting in excess sugar in the blood. Type II diabetes mellitus can occur in middle age, and most of them are overweight. Red betel leaf contains flavonoid and alkaloid active compounds that have a hypoglycemic activity or lower blood sugar levels.

**Objectives:** To analyze the effect of red betel leaf decoction on blood sugar levels in patients with type II diabetes mellitus.

**Method:** this type of research is experimental with a pretest-posttest One Group Design. The population is patients with Type II DM in Jatipuro Village, Trucuk District, Klaten Regency in January 2021 with 20 patients. The sampling technique is total sampling. The data analysis technique used a nonparametric Wilcoxon-Signed Rank Test.

**Results:** (1) The average blood sugar level of patients with diabetes mellitus before being given decoction red betel leaf was 246.35 mg/dl, (2) The average blood sugar level of patients with diabetes mellitus after being given decoction red betel leaf was 232.60 mg/dl. (3) There is an effect of giving red betel leaf decoction on reducing blood sugar in patients with type II diabetes mellitus in Jatipuro Village, Trucuk District, Klaten Regency ( $p = 0.0001$ )

**Conclusion:** There is an effect of giving red betel leaf to decrease blood sugar in patients with type II diabetes mellitus in Jatipuro Village Trucuk, Klaten.

**Keywords:** Red Betel Leaf, Diabetes Mellitus

- 
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
  2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

